

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses seorang individu untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru melalui pengalaman atau pengajaran. Proses ini melibatkan faktor-faktor seperti motivasi, pengalaman sebelumnya, dan cara individu memproses informasi. Menurut (Latip, 2021, hal. 8), dalam konteks pembelajaran terdapat dua elemen utama, yaitu peserta didik yang menggunakan berbagai sumber belajar dalam proses yang direncanakan, dan pendidik yang memiliki kualifikasi mengajar untuk mentransformasikan pengetahuan, pengalaman, inspirasi, motivasi, serta menjadi contoh bagi peserta didik. Proses pembelajaran ada yang terjadi di dalam kurikulum formal serta disetujui untuk diajarkan kepada siswa yang disebut pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, ada pembelajaran yang terjadi di luar kurikulum formal dan memberikan pengalaman belajar siswa di luar jam pelajaran yaitu pembelajaran ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan diluar jam pelajaran yang dapat mengembangkan bakat serta kemampuan siswa. Menurut (Hastuti, 2008, hal. 46), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Maka, segala kegiatan ekstrakurikuler perlu direncanakan dengan baik untuk memberikan pengalaman yang berharga kepada siswa. Dalam konteks ini, guru harus menetapkan pengawas,

memperkirakan biaya yang dibutuhkan, dan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan pengalaman tambahan kepada siswa di luar pembelajaran formal dalam kelas. Menurut (Ramadhan, 2018, hal. 2), tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Prestasi di luar sekolah dapat meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler dan memperkaya reputasi sekolah. Ekstrakurikuler memiliki potensi untuk membantu membentuk kebiasaan positif bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler melengkapi proses pembelajaran di sekolah dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat mereka.

Bakat dari siswa dapat berkembang dengan adanya suatu kegiatan ekstrakurikuler karena dapat membentuk suatu potensi bagi siswa tersebut. Menurut (Ramadhania, 2019, hal. 14), kegiatan ekstrakurikuler dimaksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa.

SMK Utama Bakti merupakan salah satu yayasan swasta yang ada di kota Palembang. SMK Utama Bakti ini telah berdiri selama 36 tahun tepatnya pada tanggal 14 Juli 1987. Selama 36 tahun, sekolah ini telah mengalami banyak

perubahan, baik dari segi fasilitas maupun bertambahnya pilihan jurusan. SMK Utama Bakti Palembang mempunyai misi salah satunya adalah melaksanakan pendidikan secara optimal, di bidang keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler.

Selain pembelajaran pada jam intrakurikuler, pihak sekolah juga menambahkan waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ialah basket, voli, futsal, silat, paskibra, pramuka, band, drama & tari, hadroh, rohis putra, rohis putri, komputer. Di antara banyaknya ekstrakurikuler yang di adakan oleh SMK Utama Bakti Palembang, penulis tertarik mengkaji ekstrakurikuler band yang di bina oleh bapak Endarsah selaku penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler sekaligus juga seorang guru seni budaya. Karena sebagai alumni dari sekolah tersebut, penulis melihat adanya minat siswa dalam berkeaktivitas di bidang kesenian khususnya band, namun saat itu belum adanya tempat serta fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan tetapi sekarang sudah ada fasilitas yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini serta pengajaran yang baik dari pelatih sehingga memberikan semangat bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan hobi. Hal ini yang membuat penulis semakin tertarik untuk menjabarkannya dalam bentuk penulisan ilmiah.

Anggota yang tergabung dalam kegiatan ini karena bakat dan minatnya terhadap seni musik. Ekstrakurikuler band ini di lakukan setiap hari kamis pukul 14.00 WIB. Pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah ini menggunakan metode diskusi, ceramah, dan praktik. Keegiatannya dilakukan di laboratorium seni dengan menggunakan fasilitas seperti microphone, drum, gitar, bass, amplifier, keyboard, kabel jack, dan efek gitar. Aktivitas ekstrakurikuler memberikan manfaat tidak

hanya bagi siswa tetapi juga bagi pengelola pendidikan di sekolah, dengan tujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan optimal.

Pelatih memberikan materi pelatihan vokal dan materi bermain gitar, bass, drum, kemudian pelatih memberikan materi lagu. Diantara lagu–lagu yang diajarkan oleh pelatih penulis mengambil lagu Ya Saman sebagai bahan kajian peneliti yang dimana lagu tersebut merupakan salah satu lagu pop daerah yang ada di kota Palembang. Musik pop daerah ialah jenis musik yang populer di kalangan masyarakat namun terdapat bahasa atau dialek lokal sehingga dapat dikatakan sebagai musik pop daerah. Menurut Sedyawati dalam (Putra, Rio Eka, 2020, hal. 89), lagu daerah adalah musik yang digunakan sebagai perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi, seni budaya yang sejak lama turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya, dan musik daerah hidup serta berkembang pada daerah tertentu.

Lagu Ya Saman merupakan lagu pop daerah dari kota Palembang yang diciptakan oleh Khamsul A Harla. Lagu ini biasa di bawakan pada saat acara pernikahan atau pertunjukan seni sebagai pengiring tari. Pada acara festival band antar pelajar lagu Ya Saman sering di bawakan oleh peserta lomba band sebagai lagu wajib pada festival band tersebut. Lagu Ya Saman termasuk kategori lagu pop daerah karena memiliki dialek lokal serta populer di kalangan masyarakat kota Palembang.

Pembelajaran seni musik pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak dan membentuk sikap yang apresiatif, kritis, serta kreatif. Menurut (Putra, Rio Eka, 2019, hal. 725), pembelajaran musik merupakan cara

untuk mengembangkan setiap bakat bermusik seseorang khususnya di lembaga pendidikan. Pengaruh musik sangat penting di dalam menyeimbangkan arah pikiran, kemauan, serta rasa setiap manusia. Sedangkan menurut (Salim, 2021, hal. 4), seni musik memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan siswa yang ingin belajar musik sehingga dapat mengembangkan bakatnya dan memperdalam pengetahuan siswa tentang seni musik. Siswa di SMK Utama Bakti memiliki bakat musik yang perlu dikembangkan. Dengan begitu siswa dapat memperdalam bermain alat musik modern atau bernyanyi. Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini guru dapat membina serta melatih siswa yang memiliki bakat di bidang musik sehingga dapat berkembang dengan baik.

Dengan keterampilan dan pengetahuannya dalam bidang musik, siswa memiliki kesempatan untuk mengasah bakat menyanyi dan bermain alat musik secara lebih mendalam. Kegiatan ekstrakurikuler mampu secara mendalam memberikan siswa motivasi serta semangat siswa dalam mengembangkan bakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler band khususnya pada lagu Ya Saman karena agar siswa tidak hanya bisa memainkan lagu tersebut tetapi juga dapat memahami unsur lokal yang terdapat pada dialek atau bahasa serta unsur kebudayaan daerah lainnya dari kota Palembang. Oleh karena itu penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah dengan judul **“Pelaksanaan ekstrakurikuler band lagu Ya Saman di SMK Utama Bakti Palembang”**.

1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

- a. Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan ekstrakurikuler band lagu Ya Saman di SMK Utama Bakti Palembang.
- b. Sub fokus pada penelitian ini yaitu proses pembelajaran lagu Ya Saman pada ekstrakurikuler dan evaluasi pembelajaran lagu Ya Saman pada ekstrakurikuler band

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler band lagu Ya Saman di SMK Utama Bakti Palembang”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: “Mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler band lagu Ya Saman di SMK Utama Bakti Palembang”.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.5.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan pada pembelajaran seni musik dan dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik, serta menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

1.5.2 Secara praktis

1. Bagi penulis, penulis dapat menerapkan ilmu dari kampus (Universitas PGRI Palembang) untuk melakukan penelitian serta mendapat pengalaman.
2. Bagi siswa, dari penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan bakat dan kemampuannya dalam kegiatan ekstrakurikuler band.
3. Bagi guru, untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru dalam mengajarkan ekstrakurikuler band.
4. Bagi SMK Utama Bakti Palembang dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni khususnya band.
5. Bagi mahasiswa diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi ilmiah yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler band.
6. Bagi masyarakat diharapkan dapat bermanfaat untuk memperdalam wawasan tentang seni musik.